

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* untuk tahun 2018 tertinggi adalah perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk, dan terendah adalah perusahaan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, sedangkan untuk tahun 2019 perusahaan yang memiliki *quick ratio* tertinggi adalah perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk dan terendah adalah perusahaan GGRM (Gudang Garam Tbk). Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *quick ratio* tertinggi pada periode 2018-2019 adalah PT. Delta Djakarta Tbk dan terendah pada periode 2018-2019 adalah GGRM (Gudang Garam Tbk).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk tahun 2018 tertinggi adalah perusahaan INAI (Indal Alumunium Industry Tbk) dan terendah adalah perusahaan SIDO (Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk) dan, sedangkan untuk tahun 2019 perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah dan tertinggi tetap sama yaitu terendah perusahaan Ekadharna Internatiojnal Tbk dan tertinggi adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* tertinggi selama periode 2018-2019 adalah perusahaan INAI (Indal Alumunium Industry Tbk) dan terendah periode 2018-2019 adalah perusahaan SIDO (Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk).
3. *Return on Asset* untuk tahun 2018 tertinggi adalah perusahaan Merck Indonesia Tbk dan terendah adalah perusahaan RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk), sedangkan untuk tahun 2019 perusahaan yang memiliki ROA tertinggi dan terendah yaitu perusahaan tertinggi adalah perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk, PT) dan terendah adalah perusahaan Lion Metal WorksTbk. Perusahaan yang memiliki rata-rata ROA tertinggi periode tahun 2018-2019 adalah perusahaan MERK (Merck Indonesia Tbk) dan terendah adalah RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk).
4. *Dividend Payout Ratio* untuk tahun 2018 tertinggi adalah perusahaan Delta Djakarta Tbk, PT dan terendah adalah perusahaan Lionmesh Prima Tbk, sedangkan untuk tahun 2019 perusahaan yang memiliki DPR tertinggi dan

terendah tetap sama yaitu perusahaan tertinggi adalah perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk dan terendah adalah perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata DPR tertinggi periode tahun 2018-2019 adalah perusahaan Delta Djakarta Tbk dan terendah adalah Charoen Pokhpand Indonesia Tbk

B. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang kinerja keuangannya belum baik agar ditingkatkan menjadi lebih baik demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Agar diperhatikan faktor atau variabel yang mempengaruhi rendahnya kinerja keuangan tersebut. Dan untuk perusahaan yang keuangannya sudah baik agar dipertahankan kinerjanya.
2. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi hendaknya calon investor lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan serta faktor atau indikator yang memengaruhi kinerja keuangan tersebut
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak sampel penelitian dan memperluas periode pengamatan guna mendapatkan hasil yang lebih akurat yang dapat digeneralisasikan dan memasukan faktor lain sebagai variabel penelitian